BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menginvestigasi pengaruh ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit terhadap kinerja perusahaan, khususnya pada sektor pertambangan. Berdasarkan hasil analisa dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Dewan Direksi (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y), ini menunjukkan semakin banyak atau tidaknya jumlah dewan direksi di dalam perusahaan akan memperngaruhi kinerja perusahaan.
2. Dewan Komisaris (X2) berpengaruh porsitif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y), ini menunjukkan semakin banyak atau tidaknya jumlah dewan komisaris di dalam perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan.
3. Komite Audit (X3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y), ini menunjukkan semakin banyak jumlah komite audit di dalam perusahaan tidak akan mempengaruhi peningkatan maupun penurunan kinerja perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun beberapa keterbatasan adalah:

1. Jumlah tahun pengamatan pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pertambngan yang listing di BEI.
2. Periode penelitian ini hanya enam tahun, yaitu tahun 2012-2017.
3. Pengukuran variabel dependen perusahaan pertambangan hanya menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA.
4. Pengukuran variabel independen *(corporate governance),* terlalu sedikit hanya menggunakan dewan direksi, dewan komisaris, komite audit.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, adapun saran-saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambahkan sampel penelitian dengan jenis industri yang lain, sehingga dapat dilihat perbedaan pengaruh variabel terhadap masing-masing jenis industri.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode penelitian, untuk dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rasio kinerja keuangan perusahaan, seperti : rasio Tobins Q, ROE, ROI, dan NPM.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan proksi dari corporate governance, seperti: komisaris independen, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing.

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Arsanto Teguh Utomo, R. (2014). "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan" (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012).